

# PERANCANGAN MANASIK CENTER DI KECAMATAN HARAU, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA, PROVINSI SUMATERA BARAT

Agung Gustafa Muslim<sup>1)</sup>, Desy Aryanti<sup>1)</sup>, Nengah Tela<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Email: [agunggustafa994@gmail.com](mailto:agunggustafa994@gmail.com), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id), [nengah tela@bunghatta.ac.id](mailto:nengah tela@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

*Hajj rituals are procedures that prospective pilgrims must learn before leaving for the holy land. However, the Hajj training in the Lima Puluh Kota District is incomplete, making it difficult for the community to practice. To address this issue, a community center is needed for Hajj Manasik training. Qualitative research was conducted to explore social problems, with data collected through observation, surveys, interviews, documentation, and literature studies.*

**Keywords :** manasik, hajj, training

## PENDAHULUAN

Manasik haji merupakan proses pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan sebelum keberangkatan peziarah ke tanah suci. Dalam kegiatan pelatihan bagi calon jamaah haji akan mempelajari tata cara ibadah haji, termasuk cara melaksanakan rukun, syarat, dan unsur wajibnya manasik haji, calon jamaah haji akan diajarkan bagaimana tata cara melakukan ibadah haji, termasuk pelaksanaan rukun, syarat, wajib, sunnah dan hal-hal lain yang tidak boleh dilakukan dalam proses ibadah. Haji adalah ziarah religius ke Mekah yang harus dilakukan pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu untuk menyembah Allah.[1] Di Kabupaten Lima Puluh Kota, penerapan nilai-nilai agama, adat istiadat dan budaya dalam tatanan berdasarkan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah masih banyak yang belum diketahui, seiring berjalannya waktu dan semakin terkikisnya keyakinan agama. Penyebabnya adalah siswa (usia 7–15 tahun) yang mempelajari agama sangat sedikit, dan kebutuhan kelembagaan dan pendidikan agama, tradisi, dan budaya belum terpenuhi.[2]

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui metode studi kasus untuk mendeskripsikan, menyelidiki dan memahami permasalahan sosial. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, survei, studi pustaka, wawancara, dan pencatatan. .

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi Site

Summber : Goggle Earth, 2022

Lokasi site berada di Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Lokasi Tapak : Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.

Luas Tapak : 30.000 m<sup>2</sup>

Batasan wilayah site :

Tapak memiliki Batasan yaitu :

Utara : Kantor Bupati Kabupaten Lima Puluh Kota

Selatan : rumah warga warga

Barat : Dinas Koperasi, UMKM Perindustrian

Timur : Badan Perencanaan Pengembangan dan Penelitian

### Konsep

Konsep bentuk bangunan di ambil dari setengah atap gonjong rumah gadang , untuk garis melengkung ke atas mengartikan hubungan manusia dengan allah” habluminallah”, Dan garis yang melengkung kebawah mengartikan hubungan manusia dengan sesame manusia” habluminannas”



Gambar 2. Konsep Bentuk

### Hasil Analisis



Gambar 3.



Gambar 4.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Manasik *Center* merupakan pusat kajian islam yang menjadi sarana yang terpusat, dapat di manfaatkan oleh segala kalangan usia, baik kalangan muda maupun yang tua.

Penulis berharap dalam penelitian ini menjadi gagasan awal yang dapat termanfaatkan dengan baik untuk masyarakat sekitar, karena penelitian ini bertujuan sebagai upaya dalam menegakkan ajaran islam pada generasi muda.

### DAFTAR PUSTAKA

#### BUKU

- [1] TUNTUNAN MANASIK HAJI DAN UMRAH KEMENTERIAN AGAMA RI 2020
- [2] RPJMD KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2021-2026 PERATURAN DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA NOMOR 3 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH TAHUN 2021-2026

#### JURNAL

- [1] Danarta, A., & Abror, I. (2019). PEMAHAMAN MANASIK HAJI DI KALANGAN PERSIS PERSPEKTIF LIVING HADIS.
- [2] Fitriani, P. D., Awalludin, F., & Azzaahra, R. A. (2022). Implementasi Strategi Bimbingan Manasik Haji Di Masa Pandemi Covid-19.
- [3] Munawaroh, H., & Ningsih, S. R. (2021). Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Latihan Manasik Haji